

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) Kota Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat Kelurahan Batu Intan Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang. Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang merupakan unsur penunjang perangkat daerah Bidang Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang mempunyai tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Unsur Penunjang Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang, mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang keuangan, pendapatan dan aset daerah berdasarkan asas desentralisasi dan pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, didukung oleh sumber daya aparatur sebanyak 157 orang terdiri dari 73 pegawai negeri sipil dan 84 tenaga honorer.

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki 2 penghasilan yaitu Gaji Pokok (Tunjangan Keluarga, Tunjangan Beras, Tunjangan Jabatan/Struktural, Tunjangan Fungsional, dan Tunjangan Khusus) yang dibayarkan setiap tanggal 1 di awal bulan dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang dibayarkan setiap tanggal 1 minggu setelah pembayaran Gaji Pokok. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900-4700 Tahun 2020 tentang Tata Cara Persetujuan Menteri Dalam Negeri Terhadap Penghasilan Pegawai

Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah yang kemudian dituangkan ke dalam Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 72 Tahun 2020 Tentang Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Pangkalpinang. Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja yang selanjutnya disingkat TPP adalah tambahan penghasilan yang diberikan kepada Pegawai yang dibebani pekerjaan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai tugas pokok dan fungsinya serta tugas kedinasan lainnya dengan memenuhi kewajiban terhadap tingkat kehadiran dan jam kerja serta pelaksanaan disiplin pegawai. Dalam kurun waktu 1 (satu) bulan mulai tanggal 1 sampai dengan akhir bulan, pegawai yang bersangkutan melaksanakan tugas pokok dan fungsi baik bersifat pelayanan publik maupun pelayanan aparatur.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka hampir setiap pekerjaan administrasi disegala bidang memanfaatkan teknologi informasi supaya menjadi lebih cepat, akurat dan efektif. Dalam melakukan pemberian Tambahan Penghasilan untuk ASN Daerah, terjadi kendala saat mengajukan besaran sesuai dengan kelas jabatan pegawai sehingga terjadi keterlambatan pembayaran yang seharusnya dibayarkan tepat waktu disetiap bulannya. Mengingat BAKESDA Kota Pangkalpinang adalah instansi dengan intensitas pekerjaan yang sangat banyak, Setiap bulan jumlah untuk melakukan pembayaran Tambahan Penghasilan berbeda dikarenakan adanya mutasi pegawai dan juga setiap semester memiliki evaluasi besaran tambahan penghasilan sehingga terjadi kesulitan saat menghitung ulang kembali menggunakan manual.

Untuk mengatasi kendala sistem pembayaran yang masih belum efisien, maka perlu pengembangan terhadap sistem yang telah berjalan, yang didesain untuk meningkatkan kualitas sistem, penelitian ini akan *focus* pada upaya untuk merancang sistem pembayaran Tambahan Penghasilan berbasis *website* dengan metode *Framework Application System Thinking (FAST)*. Dalam proses perhitungan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang

dilakukan masih secara manual dengan perhitungan berdasarkan absen, kinerja, dan kedisiplinan pegawai, setelah semua data diperoleh selanjutnya di input ke *Microsoft Excel*. Sistem perhitungan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dengan cara ini dinilai kurang efektif dan efisien, Jika hanya mengandalkan sistem tersebut maka banyaknya kesalahan, lamanya waktu, dan keterlambatan dalam perhitungan dan informasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada pegawai. Oleh karena itu dirancang suatu sistem informasi perhitungan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dengan menggunakan media *web* atau *internet* dengan tujuan mempermudah dalam perhitungan, meminimalkan waktu dalam proses penginputan dan penghitungan, proses penyampaian informasi TPP cepat dan akurat. Metode ini merupakan model pengembangan yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, pengkodean perangkat lunak dan pengujian. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja pada Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) Kota Pangkalpinang Berbasis Website Dengan Metode *Framework Application System Thinking (FAST)*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat suatu Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan berbasis *website* di BAKEUDA Kota Pangkalpinang agar sesuai kebutuhan ?
2. Bagaimana Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan berbasis *website* dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan dokumen besaran yang berubah dapat diimplementasikan sesegera mungkin ?
3. Bagaimana Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan berbasis *website* memudahkan bendahara mengajukan besaran setiap bulan dengan efisien ?

4. Kepala Badan selaku pimpinan perangkat daerah tidak mengetahui tambahan penghasilan pegawai yang diterima oleh bawahannya karena tidak adanya laporan bulanan kondisi kinerja pegawai apakah sesuai atau tidaknya dengan tambahan penghasilan pegawai yang diterima pegawai tersebut.

1.3. Batasan Masalah

1. Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan dirancang berbasis *website*
2. Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan menampilkan besaran penghasilan per kelas jabatan setiap tahun berjalan
3. Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan menampilkan transaksi setiap bulannya
4. Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan hanya mencakup tingkat kota.

Selain beberapa hal tersebut, Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan berbasis *website* tidak melakukan :

1. Pembayaran selain Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA)
2. Transaksi pencairan dana
3. Penghitungan Gaji Pokok ASN
4. Penghitungan berdasarkan prestasi kerja, tempat bertugas, kondisi kerja, kelangkaan profesi, dan pertimbangan objektif lainnya.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah sistem pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja dengan metode *FAST* berbasis *website* pada BAKEUDA Kota Pangkalpinang yang memudahkan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memudahkan dalam pembayaran tepat sasaran serta mendapatkan informasi terkait besaran penghasilan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempermudahkan BAKEUDA Kota Pangkalpinang untuk memberikan informasi yang mudah dan akurat mengenai penghasilan berdasarkan beban kerja kepada Aparatur Sipil Negara (ASN).
2. Mempermudahkan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kelas jabatan dan beban kerja.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan 3 bagian utama yaitu : model, metode, penelitian dan *tools* pengembangan sistem (alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu tinjauan organisasi, analisa proses bisnis, analisa proses sistem berjalan yang digambarkan dalam activity diagram, analisa keluaran dan masukan, identifikasi kebutuhan, *use case*, *entity relationship diagram* (ERD), transformasi ERD ke LRS, *logical record structure* (LRS), tabel, spesifikasi basis data, rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran dan rancangan masukan, rancangan layar, *sequence diagram*, serta *deployment diagram*.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi dari kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat.

